

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini, persaingan bisnis menjadi sangat ketat dan menuntut setiap perusahaan untuk mampu mempertahankan dan menghadapi persaingan dengan perusahaan lain. Salah satu hal yang dapat ditempuh dalam berkompetisi dan mempertahankan eksistensinya adalah dengan meningkatkan kinerja perusahaan tersebut. Kinerja karyawan merupakan hal yang penting dalam perusahaan dalam upaya untuk mencapai tujuannya. Pencapaian tujuan perusahaan diperoleh dari upaya perusahaan dalam mengelola kapasitas sumber daya manusia yang berpotensi agar dapat meningkatkan hasil kerjanya.

Kinerja karyawan dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai standar keberhasilan tolak ukur yang telah ditetapkan dalam suatu perusahaan. Dapat dikatakan, karyawan memegang peranan yang penting dalam menjalankan aktivitas di perusahaan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan. Karena semakin tinggi kinerja karyawan, maka keuntungan perusahaan juga akan semakin tinggi.

Dewasa ini perkembangan bisnis ritel di Indonesia semakin keras dan menantang. Di satu sisi banyak bermunculan perusahaan-perusahaan ritel lokal yang baru, sedangkan disisi yang lain beberapa perusahaan ritel asing mulai masuk ke dalam negeri. Dalam kompetisi tersebut, masing-masing perusahaan ritel saling bersaing untuk dapat mempertahankan konsumen yang selama ini menggunakan produk atau jasa mereka.

Perusahaan ritel (eceran) merupakan bagian yang penting dalam kehidupan perekonomian suatu negara, terutama dalam proses distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Menurut (Berman & Evan, 2016) ritel meliputi kegiatan bisnis yang terlibat dalam menjual barang dan jasa kepada konsumen untuk pribadi, keluarga, atau keperluan rumah tangga mereka. Setiap perusahaan yang

melakukan penjualan secara langsung kepada konsumen akhir baik produsen, grosir, maupun pengecer dapat dikatakan bertindak dalam bisnis ritel.

Berbagai macam kebutuhan rumah tangga hampir semuanya tersedia pada setiap toko ritel, mulai dari kebutuhan pokok seperti makanan atau minuman, pakaian, alat rumah tangga hingga barang elektronik. Kesamaan akan jenis produk yang ditawarkan membuat masing-masing gerai melakukan upaya tambahan dalam rangka untuk mempertahankan pelanggannya dan mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Industri ritel di Bandar Lampung saat ini sedang dalam keadaan kurang baik, hal tersebut dapat dilihat dari salah satu perusahaan ritel yang ada di Bandar Lampung yaitu Giant, yang telah menutup tiga gerainya di kota Bandar Lampung sepanjang 2018. Ketiga gerai tersebut berlokasi di Kecamatan Kedamaian, Kemiling, dan Kota Metro. Di samping itu, beredar kabar bahwa Giant Kedaton juga akan menyusul untuk berhenti beroperasi. Menurunnya pendapatan industri ritel ini menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kinerja karyawan. (RadarLampung.co.id , Senin 28 Oktober 2019).

Untuk pencapaian keberhasilan perusahaan dan upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan, perusahaan juga harus memperhatikan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan motivasi kerja, karena ketiga hal tersebut sangat berkaitan dengan kinerja karyawan (Damayanti Deka, 2018).

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan umumnya sangat memerlukan sistem informasi yang efektif dan efisien, khususnya dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak luar perusahaan yang memerlukannya. Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen.

Sistem informasi akuntansi berfungsi mengumpulkan dan menyimpan data transaksi, serta memproses data hingga menjadi informasi pada perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi tentu akan

mempermudah karyawan dalam menyelesaikan tugasnya dan tentunya akan meningkatkan kinerja karyawan tersebut.

Suatu perusahaan yang sudah berjalan sebaiknya memantau seluruh kegiatan operasionalnya. Pengendalian internal digunakan untuk membantu memantau kegiatan-kegiatan perusahaan. Pada penelitian (Laso, 2016) menyatakan pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Pengendalian internal yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional perusahaan yang sehat dan aman.

Pengendalian internal yang lemah dapat menurunkan kinerja karyawan. Dimana pengendalian internal merupakan alat bantu untuk mengurangi terjadinya penyimpangan dan kelemahan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dengan adanya pengendalian internal yang baik maka perusahaan akan dapat mencapai visi dan misi yang dibuat perusahaan dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Kinerja karyawan dapat mengalami penurunan, dikarenakan adanya motivasi didalam diri mereka yang menurun. Motivasi kerja adalah sesuatu yang mendorong seseorang, baik berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang, sehingga seseorang tersebut akan memiliki semangat, keinginan dan kemauan yang tinggi untuk melaksanakan aktivitas kerja. Motivasi kerja yang tinggi dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan, karena dengan adanya motivasi kerja dalam diri karyawan tentunya dapat menghasilkan kinerja karyawan yang tinggi dan menguntungkan bagi perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Khairunnisa (2018) dengan judul pengaruh pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada PT.Bank Sumut cabang kisanan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal dan motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (studi empiris pada perusahaan ritel di Bandar Lampung)”**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian ini agar mempunyai ruang lingkup dan arah penelitian yang jelas, maka ruang lingkup atau pembahasan masalah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan ritel di Bandar Lampung.
2. Objek dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan motivasi kerja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti-bukti bahwa:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperdalam penulis terhadap sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi peneliti lainnya

Dapat menjadi bahan pembantu, bahan referensi atau sebagai bahan pembandingan dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya yang bersifat sejenis.

3. Bagi perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan demi pencapaian tujuan agar lebih optimal.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang menggunakan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua membahas mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tujuan umum mengenai variabel dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisi penjelasan mengenai apa saja variabel yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi tentang analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan. Hasil-hasil statistik di interpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima penulis membahas secara singkat mengenai kesimpulan berdasarkan hasil analisis data, saran dan keterbatasan dari hasil penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN